

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai jenis penelitian, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, kemudian data yang diperoleh dari kuesioner akan diujikan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji F untuk menguji hipotesis simultan, dan yang terakhir adalah uji t untuk menguji hipotesis parsial dengan menggunakan analisis regresi liner berganda.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank BRISyariah KC Surabaya Gubeng, dimana perusahaan ini bergerak di bidang perbankan yang berlokasi di Jl. Raya Gubeng No. 40 Surabaya. Sedangkan waktu penelitian pada pukul 10.00-13.00 wib. Menggunakan waktu antara pukul tersebut dikarenakan banyak nasabah yang datang bertransaksi dan mendekati jam istirahat siang.

C. Obyek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah wanita PT. Bank BRISyariah KC Surabaya Gubeng khususnya nasabah produk Tabungan BRISyariah iB. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari pihak bank, nasabah wanita produk Tabungan BRISyariah iB berjumlah 1326 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode pengambilan sampel proporsional (*purposive sampling*). Dalam penelitian ini, *purposive* akan diarahkan agar lebih proporsional dan dalam mengambil sampel akan diambil

berdasarkan jenis kelamin yang akan digambarkan pada kuesioner nantinya.

Rumus yang digunakan adalah rumus dari Slovin yaitu:⁵⁷

$$n = \frac{N}{(N e^2)+1}$$

Dimana :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi dari suatu bagian

e = Persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang tidak ditolerir, biasanya 0,01.

Besarnya populasi suatu bagian (N) nilainya akan diambil dari jumlah nasabah. Menurut data yang diperoleh, jumlah nasabah PT. Bank BRISyariah KC Surabaya Gubeng di jalan Raya Gubeng No.40, Surabaya, sampai saat ini sejumlah 636 orang nasabah wanita, sehingga jumlah sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{636}{(636(0,1^2))+1} \longrightarrow n = 86,413 = 86$$

⁵⁷Suharso, Puguh, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, (Jakarta : PT. Indeks, 2009), 61.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:⁵⁸

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Bauran Pemasaran (X_1) yang memiliki 4 indikator yaitu *Product* ($X_{1,1}$), *Place* ($X_{1,2}$), *Price* ($X_{1,3}$), dan *Promotion* ($X_{1,4}$).

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 58-59.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikatnya yaitu loyalitas nasabah (Y).

E. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Adapun hipotesis dalam penelitian ini secara simultan adalah:

Pengaruh bauran pemasaran (X_1) terhadap loyalitas nasabah (Y)

Maka hipotesis bauran pemasaran (X_1) terhadap loyalitas nasabah (Y), yaitu :

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara bauran pemasaran (X_1) terhadap loyalitas nasabah (Y).

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara bauran pemasaran (X_1) terhadap loyalitas nasabah (Y).

2. Adapun hipotesis dalam penelitian ini secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh *product* ($X_{1,1}$) terhadap loyalitas nasabah (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara *product* (X_1) terhadap loyalitas nasabah wanita pekerja sektor formal (Y).

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara *product* (X_1) terhadap loyalitas nasabah wanita pekerja sektor formal (Y).

b. Pengaruh *place* ($X_{1,3}$) terhadap loyalitas nasabah (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara *place* (X_1) terhadap loyalitas nasabah wanita pekerja sektor formal (Y).

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara *place* (X_1) terhadap loyalitas nasabah wanita pekerja sektor formal (Y).

c. Pengaruh *price* ($X_{1,2}$) terhadap loyalitas nasabah (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara *price* (X_1) terhadap loyalitas nasabah wanita pekerja sektor formal (Y).

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara *price* (X_1) terhadap loyalitas nasabah wanita pekerja sektor formal (Y).

d. Pengaruh *promotion* ($X_{1,4}$) terhadap loyalitas nasabah (Y)

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara *promotion* (X_1) terhadap loyalitas nasabah wanita pekerja sektor formal (Y).

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara *promotion* (X_1) terhadap loyalitas nasabah wanita pekerja sektor formal (Y).

F. Instrumen Penelitian

Menurut Emory pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁹ Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner yang ditujukan untuk sampel penelitian yaitu nasabah wanita tabungan BRISyariah di KCI Surabaya Gubeng.

Adapun pengujian instrumen penelitian pada metode kuantitatif ini sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan dimana suatu instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁰ Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian, 146.

⁶⁰ *Ibid*, 156

mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas pada penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.⁶¹

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana r_{xy} = Koefisien korelasi
N = Jumlah responden
X = Skor butir
Y = Skor total

Penentuan valid tidaknya ditentukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r yang terdapat pada tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Untuk melakukan uji validitas, metode yang kita lakukan untuk mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Tahap-tahap yang harus dilakukan untuk pengujian validitas adalah:⁶²

- a. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur. Jadi untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah menjabarkan konsep dalam suatu definisi operasional.

⁶¹ *Ibid*, 158.

⁶² Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 248.

- b. Melakukan uji coba pada beberapa responden. Uji coba minimal dilakukan terhadap 30 orang.
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- d. Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban.

Kemudian untuk menganalisisnya, maka dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

Keterangan lebih lanjut akan dijelaskan pada analisis data yang terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁶³ Untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁶⁴

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right)$$

Dimana k = Banyaknya pertanyaan
 a^2 = varians total
 $\sum ab^2$ = Jumlah varians butir

Semakin tinggi harga *Alpha* (mendekati angka satu), maka item-item dalam angket semakin reliabel (konsisten).

⁶³ *Ibid*, 301.

⁶⁴ *Ibid*.

Mempermudah analisis, maka dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Dalam SPSS, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan dua cara, yaitu:⁶⁵

a. *Repeated Measure* atau pengukuran berulang.

Disini pengukuran dilakukan berulang-ulang pada waktu yang berbeda, dengan kuesioner atau pertanyaan yang sama. Hasil pengukuran dilihat apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.

b. *One Shot*.

Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Penelitian ini menggunakan pengukuran *one shot* sebagai metode yang tepat dan cepat untuk mengetahui hasil dari pengukuran reliabilitas, dengan output sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	19

Berdasarkan output di atas, nilai *cronbach alpha* $0.839 > 0.60$ artinya data yang di ujikan terbukti reliabel atau dapat dipercaya.

⁶⁵ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, 251.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Agar uji regresi dapat ditetapkan, maka harus memenuhi beberapa syarat berikut:

a. Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

Pengujian normalitas Kolmogrov Smirnov adalah pengujian tentang perbandingan kenormalan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.⁶⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel

⁶⁶ Hidayat, Anwar, *Uji Normalitas Dengan Kolmogorov Smirnov*, dalam <http://statistikian.blogspot.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov.html>.

independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen.⁶⁷

Cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF), menurut Algifari (2000) jika nilai VIF kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas.⁶⁸

c. Uji Heterokedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki problem heterokedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidak samaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Park Gleyser* dengan cara mengkorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alphanya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.⁶⁹

⁶⁷ Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, 238.

⁶⁸ Wibowo, Agung Edi, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*, , 87.

⁶⁹ *Ibid*, 93.

G. Data dan sumber data

1. Jenis Data

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dibutuhkan data guna menjawab rumusan masalah tersebut. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data jumlah nasabah pada produk tabungan BRISyariah iB.
- b. Data jumlah nasabah wanita produk tabungan BRISyariah iB di BRISyariah KC Surabaya Gubeng.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di dapat dari beberapa sumber diantaranya:

- a. Sumber data primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁰

- b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷¹

⁷⁰Sugiyono, Metode Penelitian, 193.

⁷¹ *Ibid.*

3. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian maka dibutuhkan data. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu:⁷²

- a. *Interview* (wawancara), yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.
- b. *Kuesioner* (Angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷³

H. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada tahap pencapaian tujuan penelitian serta pengujian hipotesis yang diajukan, maka data yang diperoleh selanjutnya

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian, 194

⁷³ *Ibid.*, 199.

akan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis. Untuk kepentingan pembahasan, data diolah dan dipaparkan berdasarkan prinsip-prinsip statistik deskriptif. Sedangkan untuk kepentingan analisis dan pengujian hipotesis digunakan pendekatan statistik inferensial serta teknik analisis yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda dengan menggunakan paket program SPSS v.16 (*Statistical Program for Social Science*), dan dengan pola pikir deduktif.